

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Data Penelitian

Data penelitian ini dilaksanakan pada Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur. Data yang diambil adalah APBDes tahun anggaran 2020-2022.

Berikut adalah data APBDes pada Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2020-2022:

Tabel 5.1 adalah laporan realisasi APBDesa Pemerintah Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2020. Tabel 5.1 berisi tentang anggaran dan realisasi pendapatan dan belanja desa. Pendapatan terdiri dari pendapatan transfer, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, serta alokasi dana desa. Sementara itu, belanja terdiri dari bidang penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Setiap bidang memiliki sub-bidang yang masing-masing memiliki anggaran dan realisasi yang berbeda-beda.

Tabel 5.1
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2020

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN			
PENDAPATAN TRANSFER	1.156.514.500	1.156.514.500	
Dana Desa	783.924.000	783.924.000	
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	53.563.500	53.563.500	
Alokasi Dana Desa	318.727.000	318.727.000	
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	359.954.201	358.112.249	1.841.952
Penyelenggaraan Belanja Siltap Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	233.833.121	332.460.741	
Pengelolaan Administrasi Kependudukan , pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	4.256.078	14.365.000	
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan,Perencanaan,Keuangan dan Pelaporan	14.365.000	14.365.000	
Sub Bidang Pertahanan	7.500.000	7.500.000	
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	694.664.117	694.664.117	
Sub Bidang Pendidikan	14.685.000	14.685.000	
Sub Bidang Kesehatan	32.190.360	32.190.360	
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	504.059.025	504.059.025	
Sub Bidang Kawasan Pemukiman	81.473.732	81.473.732	
Sub Bidang Perhubungan Komunikasi dan Informasi	2.250.000	2.250.000	
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	3.956.544	3.938.295	18.249
Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	2.380.000	2.380.000	
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	1.076.544	1.068.265	8.249
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	172.700.000	172.700.000	
Sub Bidang Penanggulangan Bencana Covid-19	45.800.000	45.800.000	
Sub Bidang Keadaan Mendesak BLT Dana Desa	126.500.00	126.500.00	

Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2020

Tabel 5.2
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2021

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Transfer	1.118.491.645,00	1.116.700.229,00	1.791.416,00
Dana Desa	767.355.000,00	767.355.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	60.868.645,00	60.868.645,00	0,00
Alokasi Dana Desa	290.268.000,00	288.476.584,00	1.791.416,00
Pendapatan Lain-lain	10.497.975,00	9.903.092,39	594.882,61
JUMLAH PENDAPATAN	112898962000	1.126.603.321,39	2.386.298,61
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	363.733.708,04	354.966.465,45	8.767.242,59
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	493.854.000,00	493.854.000,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	3.980.000,00	3.980.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYA MASYARAKAT	23.900.000,00	20.000.000,00	3.900.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA,DARURAT DAN MENDESAK DESA	234.000.000,00	234.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA	1.119.467.708,04	1.106.800.465,45	12.667.242,59
SURPLUS/(DEFISIT)	9.521.911,96	19.802.855,94	(10.280.943,98)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	478.008,04	478.088,04	0,00
Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC	(9.521.911,96)	(9.521.911,96)	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	10.280.943,98	(10.280.943,98)

Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2021

Tabel 5.2 adalah laporan realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2021. Pada bagian pendapatan terdapat beberapa jenis pendapatan seperti pendapatan transfer, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa dan pendapatan lain-lain. Sedangkan pada bagian belanja terdapat beberapa jenis belanja seperti bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang pemberdayaan masyarakat dan bidang

penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Terdapat juga surplus/defisit dan pembayaran nettc. Surplus artinya kelebihan pendapatan dibandingkan belanja sedangkan defisit artinya kekurangan pendapatan dibandingkan belanja. Pembayaran nettc artinya perbedaan antara penerimaan pembiayaan dengan pengeluaran pembiayaan dalam satu tahun anggaran tersebut.

Tabel 5.3 adalah laporan realisasi APBDesa Pemerintah Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2022. Tabel 5.3 terdiri dari tiga bagian yaitu pendapatan, belanja dan pembiayaan. Bagian pendapatan terdiri dari beberapa jenis pendapatan seperti Pendapatan Transfer, Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi, Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Lain-lain. Bagian belanja terdiri dari beberapa jenis belanja seperti Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa. Bagian pembiayaan terdiri dari Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Surplus/defisit dihitung dengan mengurangi jumlah belanja dari jumlah pendapatan. Pembayaran netto dihitung dengan mengurangi pengeluaran pembiayaan dari penerimaan pembiayaan. Silpa/silpa tahun berjalan adalah sisa lebih penggunaan anggaran pada tahun sebelumnya yang belum digunakan pada tahun berjalan.

Tabel 5.3
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2022

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Transfer	1.097.599.400,00	972.023.240,00	125.576.160,00
Dana Desa	731.104.000,00	643.923.200,00	87.180.800,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	72.946.400,00	36.473.200,00	36.473.200,00
Alokasi Dana Desa	293.549.000,00	291.626.840,00	1.922.200,00
Pendapatan Lain-lain	31.500.000,00	30.488.033,50	1.011.966,50
JUMLAH PENDAPATAN	1.129.099.400,00	1.002.511.273,50	126.588.126,50
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	378.271.343,98	205.746.274,36	172.525.069,62
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	291.005.600,00	253.494.388,00	37.511.212,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	9.615.000,00	0,00	9.615.000,00
BIDANG PEMBERDAYA MASYARAKAT	155.288.400,00	115.189.400,00	40.099.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	295.200.000,00	295.200.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA	1.129.200.000,00	869.630.062,36	259.750.281,62
SURPLUS/(DEFISIT)	(280.943,98)	132.881.211,14	(133.162.155,12)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	10.280.943,98	10.280.943,98	0,00
Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTC	280.943,98	10.280.943,98	(10.000.000,00)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	143.162.155,22	(143.162.155,12)

Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2022

Dalam tiga tahun terakhir, pendapatan desa mengalami perkembangan sebagai berikut:

Pada tahun 2020, anggaran pendapatan desa adalah 1.156.514.500,00, dengan realisasi yang sama, mencapai 100%. Pada tahun 2021, anggaran pendapatan desa

adalah 1.128.989.620,00, dengan realisasi sebesar 1.126.603.321,39, yang setara dengan 99,74%. Pada tahun 2022, anggaran pendapatan desa adalah 1.129.009.400,00, dengan realisasi sebesar 1.127.610.518,18, yang setara dengan 99,81%. Demikian pula, belanja desa mengalami perkembangan sebagai berikut: pada tahun 2020, anggaran belanja desa adalah 1.231.274.862,00, dengan realisasi sebesar 1.229.414.661,00, yang setara dengan 99,68%. Pada tahun 2021, anggaran belanja desa adalah 1.119.467.708,04, dengan realisasi sebesar 1.108.800.465,45, yang setara dengan 99,57%. Pada tahun 2022, anggaran belanja desa adalah 1.129.380.343,98, dengan realisasi sebesar 1.125.802.508,36, yang setara dengan 98,97%. Secara keseluruhan, baik pendapatan maupun belanja desa cenderung stabil dan mendekati target anggaran selama tiga tahun terakhir.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas. Data yang di analisis adalah Realisasi APBDes tahun anggaran 2020-2022 dengan menggunakan formulasi analisis selisih anggaran.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dana Desa menurut PP No. 60 Tahun 2014 adalah sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan untuk desa ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Pemahaman mengenai dana desa di desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa, khususnya perangkat desa, dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Berdasarkan penelitian, kinerja Keuangan Desa di Desa Watu Manggar yakni sebagai berikut:

5.3 Perhitungan Formulasi Analisis Anggaran Periode Tahun Anggaran 2020.

Tabel 5.4
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2020

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
PENDAPATAN			
PENDAPATAN TRANSFER	1.156.514.500	1.156.514.500	
Dana Desa	783.924.000	783.924.000	
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	53.563.500	53.563.500	
Alokasi Dana Desa	318.727.000	318.727.000	
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA	359.954.201	358.112.249	1.841.952
Penyelenggaraan Belanja Siltap Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa	233.833.121	332.460.741	
Pengelolaan Administrasi Kependudukan, pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	4.256.078	14.365.000	
Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	14.365.000	14.365.000	
Sub Bidang Pertahanan	7.500.000	7.500.000	
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	694.664.117	694.664.117	
Sub Bidang Pendidikan	14.685.000	14.685.000	
Sub Bidang Kesehatan	32.190.360	32.190.360	
Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	504.059.025	504.059.025	
Sub Bidang Kawasan Pemukiman	81.473.732	81.473.732	
Sub Bidang Perhubungan Komunikasi dan Informasi	2.250.000	2.250.000	
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	3.956.544	3.938.295	18.249
Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	2.380.000	2.380.000	
Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	1.076.544	1.068.265	8.249

BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA	172.700.000	172.700.000	
Sub Bidang Penanggulangan Bencana Covid-19	45.800.000	45.800.000	
Sub Bidang Keadaan Mendesak BLT Dana Desa	126.500.00	126.500.00	

Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2020

Berikut Perhitungan Formulasi Analisis Selisish Anggaran Periode Tahun 2021.

1. Formulasi Umum analisis selisih anggaran

$$\begin{aligned} \text{Surplus/Defisit} &= \text{Realisasi Anggaran} - \text{Anggaran} \\ &= 1.156.514.500,00 - 1.156.514.500,00 \\ &= 0 \end{aligned}$$

Nilai surplus/deficit = 0 menunjukkan bahwa pemasukan dan pengeluaran pada periode tahun anggaran 2020 seimbang. Ini berarti bahwa desa tidak menghasilkan keuntungan atau kerugian pada ahir periode.

2. Analisis selisih penerimaan dan pengeluaran Anggaran

a. Selisih Penerimaan Anggaran

$$\begin{aligned} \text{selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Penerimaan} - \text{Anggaran Penerimaan} \\ &= 1.156.514.500,00 - 1.156.514.500,00 \\ &= 0 \end{aligned}$$

b. Selisih Pengeluaran Anggaran

$$\begin{aligned} \text{Selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Pengeluaran} - \text{Anggaran Pengeluaran} \\ &= 1.028.984.661 - 1.231.271.862 \\ &= 202.287.201 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Selisih antara penerimaan anggaran adalah 0, maka ini menunjukkan bahwa pengeluaran sama dengan penerimaan namun selisih pengeluaran anggaran sama dengan Rp 202.287.201, ini menunjukkan bahwa pengeluaran lebih besar dari penerimaan.

3. Persentase Tingkat Ketercapaian Anggaran

a. Persentase Tingkat Ketercapaian Penerimaan Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.156.514.500,00}{1.156.514.500,00} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

b. Persentase Tingkat Ketercapaian Pengeluaran Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.028.984.661}{1.231.271.862} \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Persentase tingkat ketercapaian penerimaan anggaean = 100% dan persentase tingkat ketercapaian pengeluaran anggaran = 84%. Ini menunjukkan bahwa penerimaan anggaran telah terpenuhi sepenuhnya, sedangkan pengeluaran anggaran hanya mencapai 84% dari target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa ada sisa dana yang belum digunakan dan dapat di alokasikan untuk keperluan lainnya.

4. Mengukur Rasio Kinerja

a. Rasio Kemandirian Desa

$$= \frac{\text{Pendapatan Asli Desa}}{\text{subsidi Pemerintah Pusat dan propinsi serta pinjaman Desa}} \times 100\%$$

Pada penyelesaian perhitungan Rasio Kemandirian Desa, penyelesaiannya tidak dapat dihitung, di karenakan pada laporan realisasi anggaran reiode tahun anggaran 2020, tidak terdapat subsidi Pemerintah Pusat dan Propinsi serta Pinjaman Desa.

b. Rasio Pajak Desa Terhadap PADes

Bagian dari PADes adalah pendapatan transfer, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, alokasi dana desa. Sebelum menghitung Rasio Pajak Desa, jumlahkan lebih dulu bagian-bagian yang termasuk bagian dari PADes. Maka terhitung dengan nilai sebesar Rp2.321.729.000

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Pajak Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\ &= \frac{53.563.500}{2.312.729.000} \times 100\% \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

Rasio Pajak Desa terhadap PADes adalah rasio yang mengukur seberapa besar kontribusi pajak desa terhadap pendapatan asli desa (PADes). Jika nilai rasio pajak desa terhadap PADes adalah 0,02%,

maka ini menunjukkan bahwa kontribusi pajak desa terhadap PADes adalah 0,02%.

c. Rasio Retribusi Desa Terhadap PADes

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Retribusi Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\ &= \frac{53.563.500}{2.321.729.000} \times 100\% \\ &= 0,2\% \end{aligned}$$

Rasio retribusi terhadap PADes = 0,02%, maka ini menunjukkan bahwa retribusi desa memberikan kontribusi sebesar 0,02% terhadap PADes. Retribusi Desa adalah penerimaan yang diperoleh dari pemberian ijin, pengawasan, dan pelayanan atas penggunaan barang milik desa/jasa milik daerah.

d. Rasio Bagian Laba BUMN terhadap PADes

$$= \frac{\text{Bagian Laba BUMN}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi tahun anggaran 2020 tidak terdapat bagian laba BUMNnya. Maka dari tidak ada penyelesaian untuk perhitungan rasio laba BUMN.

e. Lain-lain PADes yang Sah terhadap PADes

$$= \frac{\text{Lain – lain PADes yang Sah}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan rasio lain-lain PADes yang sah juga tidak ada penyelesaiannya dikarenakan, pada laporan realisasi anggaran tahun 2020 tidak terdapat pendapatan asli desa yang sah.

f. Rasio Belanja Aparatur terhadap Total Belanja

$$= \frac{\text{Belanja Aparatur}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi anggaran tahun 2020, tidak ada belanja aparat. Maka dari itu pada perhitungan rasio belanja aparat terhadap total belanja tidak ada penyelesaian perhitungan.

g. Rasio Belanja Pelayanan Publik

Sebelum menghitung rasio pelayanan public ada baiknya menghitung terlebih dahulu bagian-bagian dari belanja pelayanan public yang ada dalam laporan realisasi anggaran. Bagian-bagian dari belanja pelayanan public yaitu: bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa. Jadi dalam hal ini jumlah belanja pelayanan public setelah di jumlahkan yaitu sebesar Rp871.320.661.

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Belanja Pelayanan Publik}}{\text{Total Belanja}} \times 100\% \\ &= \frac{871.320.661}{1.228.274.864} \times 100\% \\ &= 0,7\% \end{aligned}$$

Rasio pelayanan public sebesar 0,7% menunjukkan bahwa pelayanan public memberikan kontribusi sebesar 0,7% terhadap PADes. Pelayanan public adalah serangkaian aktivitas yang

dilakukan oleh lembaga birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan dari warga negara.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat beberapa kesimpulan dan dampak terhadap desa:

1. Surplus/Defisit: Nilai surplus/defisit sebesar 0 menunjukkan bahwa pemasukan dan pengeluaran pada periode tahun anggaran 2020 seimbang. Meskipun demikian, selisih pengeluaran anggaran sebesar Rp 202.287.201 menandakan bahwa pengeluaran lebih besar dari penerimaan. Hal ini dapat mempengaruhi fleksibilitas keuangan desa.
2. Penerimaan dan Pengeluaran: Persentase tingkat ketercapaian penerimaan anggaran mencapai 100%, menunjukkan bahwa penerimaan anggaran telah terpenuhi sepenuhnya. Namun, persentase tingkat ketercapaian pengeluaran anggaran hanya 84%, yang berarti pengeluaran desa belum mencapai target yang ditetapkan. Desa perlu mengoptimalkan pengelolaan keuangan agar pengeluaran dapat lebih efisien.
3. Rasio Pajak dan Retribusi: Rasio pajak desa terhadap PADes sebesar 0,02% menunjukkan kontribusi pajak desa terhadap pendapatan asli desa (PADes). Sementara itu, retribusi desa memberikan kontribusi sebesar 0,02% terhadap PADes. Desa perlu memastikan pengelolaan pajak dan retribusi berjalan efektif.
4. Pelayanan Publik: Rasio pelayanan publik sebesar 70,91% menandakan kontribusi pelayanan publik terhadap PADes. Desa perlu memperkuat pelayanan publik agar dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

5.4 Perhitungan Formulasi Analisis Anggaran Periode Tahun Anggaran 2021

Tabel 5.5
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2021

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Transfer	1.118.491.645,00	1.116.700.229,00	1.791.416,00
Dana Desa	767.355.000,00	767.355.000,00	0,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	60.868.645,00	60.868.645,00	0,00
Alokasi Dana Desa	290.268.000,00	288.476.584,00	1.791.416,00
Pendapatan Lain-lain	10.497.975,00	9.903.092,39	594.882,61
JUMLAH PENDAPATAN	112898962000	1.126.603.321,39	2.386.298,61
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	363.733.708,04	354.966.465,45	8.767.242,59
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	493.854.000,00	493.854.000,00	0,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	3.980.000,00	3.980.000,00	0,00
BIDANG PEMBERDAYA MASYARAKAT	23.900.000,00	20.000.000,00	3.900.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA,DARURAT DAN MENDESAK DESA	234.000.000,00	234.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA	1.119.467.708,04	1.106.800.465,45	12.667.242,59
SURPLUS/(DEFISIT)	9.521.911,96	19.802.855,94	(10.280.943,98)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	478.008,04	478.088,04	0,00
Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
PEMBIAYAAN NETTC	(9.521.911,96)	(9.521.911,96)	0,00
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	10.280.943,98	(10.280.943,98)

*Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar
Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2021*

Menghitung Formulasi Analisis Selisish Anggaran Periode Tahun 2021

1. Surplus/Defisit Implementasi Anggaran dalam satu Periode

$$\begin{aligned} \text{surplus/defisit} &= \text{Realisasi Anggaran} - \text{Anggaran} \\ &= 2.235.403.786,84 - 2.248.457.328,04 \\ &= 13.053.541,2 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Nilai surplus/deficit anggaran adalah minus Rp13.053.541,2 maka ini menunjukkan bahwa anggaran mengalami deficit sebesar Rp13.053.541,2. Deficit anggaran terjadi ketika jumlah pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.

2. Selisih Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran

a. Selisih Penerimaan Anggaran

$$\begin{aligned} \text{selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Penerimaan} - \text{Anggaran Penerimaan} \\ &= 1.126.603.321,39 - 1.128.989.620,00 \\ &= 2.386.298,61 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

b. Selisih Pengeluaran Anggaran

$$\begin{aligned} \text{selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Pengeluaran} - \text{Anggaran Pengeluaran} \\ &= 1.108.800.465,45 - 1.119.467.708,04 \\ &= 10.667.242,59 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Dalam perhitungan ketercapaian anggaran penerimaan anggarannya sebesar 99,79% dan pengeluaran anggarannya sebesar 99,05%, maka ini menunjukkan bahwa penerimaan anggaran dan pengeluaran anggaran hamper mencapai target yang ditetapkan.

3. Hitung Persentase Ketercapaian Anggaran

a. Penerimaan Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.126.603.321,39}{1.128.989.620,00} \times 100\% \\
 &= 0,9\%
 \end{aligned}$$

b. Pengeluaran Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.108.800.465,45}{1.119.467.708,04} \times 100\% \\
 &= 0,9\%
 \end{aligned}$$

Realisasi penerimaan anggaran mencapai 0,99% dari anggaran yang telah ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa penerimaan desa jauh di bawah target yang direncanakan. Realisasi pengeluaran anggaran juga mencapai 0,99% dari anggaran yang telah ditetapkan. Meskipun mendekati target, pengeluaran desa masih sangat rendah.

4. Mengukur Rasio Kinerja

a. Rasio Kemandirian Desa

$$= \frac{\text{Pendapatan Asli Desa}}{\text{subsidi Pemerintah Pusat dan propinsi serta pinjaman Desa}} \times 100\%$$

Pada penyelesaian perhitungan Rasio Kemandirian Desa, penyelesaiannya tidak dapat dihitung, di karenakan pada laporan

realisasi anggaran reiode tahun anggaran 2021, tidak terdapat subsidi Pemerintah Pusat dan Propinsi serta Pinjaman Desa.

b. Rasio Pajak Desa Terhadap PADes

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pajak Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\
 &= \frac{60.868.645}{1.128.989.620} \times 100\% \\
 &= 0,5\%
 \end{aligned}$$

Rasio pajak terhadap PADes sebesar 0,5% maka itu menunjukkan bahwa pajak desa memberikan kontribusi sebesar 0,5% terhadap PADes. Pajak desa adalah penerimaan yang diperoleh dari pemberian ijin, pengawasan, dan pelayanan atas penggunaan barang milik desa atau jasa milik desa. Rasio pajak yang rendah tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang buruk.

c. Rasio Retribusi Desa Terhadap PADes

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Retribusi Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\
 &= \frac{60.868.645,00}{1.128.989.620} \times 100\% \\
 &= 0,5\%
 \end{aligned}$$

Rasio retribusi desa terhadap PADes sebesar 0,5%, maka itu menunjukkan bahwa retribusi desa menyumbang sebesar 0,5% dari total pendapatan asli desa.

d. Rasio Bagian Laba BUMN terhadap PADES

$$= \frac{\text{Bagian Laba BUMN}}{\text{PADES}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi tahun anggaran 2021 tidak terdapat bagian laba BUMNnya. Maka dari tidak ada penyelesaian untuk perhitungan rasio laba BUMN.

e. Rasio Lain-lain PADES yang Sah Terhadap PADES

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{lain - lain PADES yang Sah}}{\text{PADES}} \times 100\% \\ &= \frac{10.497.975}{1.128.989.620} \times 100\% \\ &= 0,1\% \end{aligned}$$

Rasio lain-lain PADES yang sah terhadap PADES sebesar 0,1% maka itu menunjukkan bahwa lain-lain PADES yang sah memberikan kontribusi sebesar 0,1% terhadap PADES.

f. Rasio Belanja Aparatur Terhadap Total Belanja

$$= \frac{\text{Belanja Aparatur}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi APBDesa tahun 2021, dalam laporannya tidak terdapat adanya belanja untuk aparatur desa. Maka dari itu, untuk rasio belanja aparatur terhadap total belanja tidak dapat dihitung.

g. Rasio Belanja Pelayanan Publik Terhadap Total Belanja

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Belanja Pelayanan Publik}}{\text{Total Belanja}} \times 100\% \\ &= \frac{1.119.467.708,04}{1.119.467.708,04} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Rasio belanja pelayanan public terhadap total belanja sebesar 100%, maka itu menunjukkan bahwa belanja pelayanan public memberikan kontribusi sebesar 100% terhadap total belanja.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat beberapa kesimpulan dan dampak terhadap desa:

1. Defisit Anggaran: Anggaran desa mengalami defisit sebesar Rp13.053.541,2. Defisit terjadi ketika pengeluaran melebihi pendapatan. Situasi ini memerlukan perhatian serius untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien.
2. Ketercapaian Anggaran: Meskipun penerimaan dan pengeluaran hampir mencapai target, realisasi penerimaan dan pengeluaran masih rendah. Perlu evaluasi dan strategi untuk memastikan pencapaian anggaran yang lebih baik.
3. Pajak Desa: Kontribusi pajak desa terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) adalah 0,5%. Dengan kontribusi pajak yang relatif rendah, desa cenderung mengandalkan pendapatan transfer dari pemerintah pusat. Ini dapat mengakibatkan ketergantungan yang berlebihan dan kurangnya kemandirian keuangan desa Peningkatan penerimaan pajak dapat membantu mengurangi defisit.
4. Retribusi Desa: Retribusi desa menyumbang 0,5% dari total pendapatan. Perlu memastikan efektivitas dan keadilan dalam pungutan retribusi.
5. Lain-lain PADes yang Sah: Kontribusi dari sumber lain (selain pajak dan retribusi) adalah 0,1%. Penting untuk memahami sumber ini dan memaksimalkan potensinya.
6. Belanja Aparatur dan Pelayanan Publik: Belanja pelayanan publik 100%

memerlukan perencanaan yang cermat. Efisiensi dan efektivitas pengeluaran harus diperhatikan.

5.5 Perhitungan Formulasi Analisis Selisih Anggaran Periode Tahun Anggaran 2022

Tabel 5.6
Laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Watu Manggar
Tahun Anggaran 2022

URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/KURANG (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Transfer	1.097.599.400,00	972.023.240,00	125.576.160,00
Dana Desa	731.104.000,00	643.923.200,00	87.180.800,00
Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	72.946.400,00	36.473.200,00	36.473.200,00
Alokasi Dana Desa	293.549.000,00	291.626.840,00	1.922.200,00
Pendapatan Lain-lain	31.500.000,00	30.488.033,50	1.011.966,50
JUMLAH PENDAPATAN	1.129.099.400,00	1.002.511.273,50	126.588.126,50
BELANJA			
BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA	378.271.343,98	205.746.274,36	172.525.069,62
BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	291.005.600,00	253.494.388,00	37.511.212,00
BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	9.615.000,00	0,00	9.615.000,00
BIDANG PEMBERDAYA MASYARAKAT	155.288.400,00	115.189.400,00	40.099.000,00
BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA,DARURAT DAN MENDESAK DESA	295.200.000,00	295.200.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA	1.129.200.000,00	869.630.062,36	259.750.281,62
SURPLUS/(DEFISIT)	(280.943,98)	132.881.211,14	(133.162.155,12)
PEMBIAYAAN			
Penerimaan Pembiayaan	10.280.943,98	10.280.943,98	0,00
Pengeluaran Pembiayaan	10.000.000,00	0,00	10.000.000,00
PEMBIAYAAN NETTC	280.943,98	10.280.943,98	(10.000.000,00)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	143.162.155,22	(143.162.155,12)

Sumber : Laporan Keuangan Desa Watu Manggar, Kec. Macang Pacar
Kab. Manggarai Barat Tahun Anggaran 2022

Berikut Perhitungan Formulasi Analisis Selisish Anggaran Periode Tahun 2022

1. Formulasi Umum analisis selisih anggaran

$$\begin{aligned} \text{Surplus/Defisit} &= \text{Realisasi Anggaran} - \text{Anggaran} \\ &= 1.002.5111.273,50 - 1.126.009.400,00 \\ &= 123.498.126,5 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Nilai surplus/deficit adalah Rp123.498.126,5, maka ini menunjukkan bahwa anggaran memiliki deficit sebesar Rp123.498.126,5. Deficit anggaran terjadi ketika jumlah pengeluaran lebih besar daripada pendapatan.

2. Analisis selisih penerimaan dan pengeluaran

a. Selisih Penerimaan

$$\begin{aligned} \text{selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Penerimaan} - \text{Anggaran Penerimaan} \\ &= 1.126.603.321,39 - 1.128.989.620,00 \\ &= 2.386.298,61 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

b. Selisih Pengeluaran

$$\begin{aligned} \text{selisih Penerimaan} &= \text{Realisasi Pengeluaran} - \text{Anggaran Pengeluaran} \\ &= 869.630.062,36 - 1.129.380.343,98 \\ &= 256.750.281,62 \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Nilai selisih penerimaan anggaran sebesar Rp2.386.298,61 dan selisih pengeluaran anggaran sebesar Rp256.750.281,62 , ini menunjukkan

bahwa anggaran memiliki deficit sebesar 136.580,23. Deficit anggaran terjadi jika jumlah pengeluaran lebih tinggi daripada pendapatan.

3. Persentase Tingkat Ketercapaian Anggaran

a. Persentase Tingkat Ketercapaian Penerimaan Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.002.511.273,50}{1.126.009.400,00} \times 100\% \\
 &= 89,31\%
 \end{aligned}$$

b. Persentase Tingkat Ketercapaian Pengeluaran Anggaran

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\% \\
 &= \frac{869.630.062,36}{1.129.380.343,98} \times 100\% \\
 &= 77\%
 \end{aligned}$$

Dalam perhitungan tingkat ketercapaian penerimaan dan pengeluaran anggaran , persentase tingkat penerimaannya sebesar 89,31% dan persentase tingkat pengeluarannya sebesar 77%, maka itu menunjukkan bahwa penerimaan anggar hamper mencapai target yang ditetapkan, sedangkan pengeluaran anggaran masih dibawah target.

4. Mengukur Rasio Kinerja

a. Rasio Kemandirian Desa

$$= \frac{\text{Pendapatan Asli Desa}}{\text{subsidi Pemerintah Pusat dan propinsi serta pinjaman Desa}} \times 100\%$$

Pada penyelesaian perhitungan Rasio Kemandirian Desa, penyelesaiannya tidak dapat dihitung, di karenakan pada laporan realisasi anggaran reiode tahun anggaran 2021, tidak terdapat subsidi Pemerintah Pusat dan Propinsi serta Pinjaman Desa.

b. Rasio Pajak Desa Terhadap PADes

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Pajak Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\
 &= \frac{72.946.400,00}{1.129.099.400} \times 100\% \\
 &= 0,6\%
 \end{aligned}$$

Rasio pajak terhadap pendapatan asli desa sebesar 0,6%. maka ini menunjukkan bahwa pajak desa memberikan kontribusi sebesar 0,6% terhadap PADes.

c. Rasio Retribusi Desa Terhadap PADes

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Retribusi Desa}}{\text{PADes}} \times 100\% \\
 &= \frac{72.946.400,00}{1.129.099.400} \times 100\% \\
 &= 0,6\%
 \end{aligned}$$

Rasio retribusi desa terhadap PADes sebesar 0,6% ini menunjukkan bahwa retribusi desa memberikan kontribusi sebesar 0,6% terhadap PADes

d. Rasio Bagian Laba BUMN terhadap PADes

$$= \frac{\text{Bagian Laba BUMN}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi tahun anggaran 2020 tidak terdapat bagian laba BUMNnya. Maka dari tidak ada penyelesaian untuk perhitungan rasio laba BUMN.

e. Rasio Lain-lain PADes yang Sah Terhadap PADes

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{lain – lain PADes yang Sah}}{\text{PADes}} \times 100\% \\
 &= \frac{31.500.000}{1.129.099.400} \times 100\% \\
 &= 0,3\%
 \end{aligned}$$

Rasio lain-lain PADes yang sah terhadap PADes sebesar 0,3% maka itu menunjukkan bahwa lain-lain PADes yang sah memberikan kontribusi sebesar 0,3% terhadap PADes.

f. Rasio Belanja Aparatur Terhadap Total Belanja

$$= \frac{\text{Belanja Aparatur}}{\text{total belanja}} \times 100\%$$

Dalam laporan realisasi APBDesa tahun 2022, dalam laporannya tidak terdapat adanya belanja untuk aparatur desa. Maka dari itu, untuk rasio belanja aparatur terhadap

g. Rasio Belanja Pelayanan Publik terhadap Total Belanja

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Belanja Pelayanan Publik}}{\text{Total Belanja}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.119.467.708,04}{1.119.467.708,04} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Rasio belanja pelayanan public terhadap total belanja sebesar 100%, maka itu menunjukkan bahwa belanja pelayanan public memberikan kontribusi sebesar 100% terhadap total belanja.

Berdasarkan hasil perhitungan, terdapat beberapa kesimpulan dan dampak terhadap desa:

1. Defisit Anggaran: Nilai surplus/defisit sebesar Rp123.498.126,5 menunjukkan bahwa anggaran desa mengalami defisit. Defisit terjadi ketika jumlah pengeluaran melebihi pendapatan. Desa perlu melakukan evaluasi terhadap pengeluaran dan mencari cara untuk mengurangi defisit, seperti mengoptimalkan belanja atau mencari sumber pendapatan tambahan.
2. Selisih Penerimaan dan Pengeluaran: Selisih penerimaan anggaran sebesar Rp2.386.298,61 dan selisih pengeluaran anggaran sebesar Rp256.750.281,62 menunjukkan defisit sebesar Rp136.580,23. Desa perlu memperhatikan pengeluaran agar tidak melebihi penerimaan dan mencari cara untuk mengurangi defisit.
3. Tingkat Ketercapaian Penerimaan dan Pengeluaran: Persentase tingkat penerimaan sebesar 89,31% dan persentase tingkat pengeluaran sebesar 77% menunjukkan bahwa penerimaan hampir mencapai target yang ditetapkan, tetapi pengeluaran masih di bawah target. Desa perlu memperkuat upaya dalam mengoptimalkan penerimaan dan mengawasi pengeluaran agar sesuai dengan rencana anggaran.

4. Rasio Pajak dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes): Rasio pajak terhadap pendapatan asli desa sebesar 0,6% menunjukkan bahwa pajak desa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PADes. Rasio retribusi desa terhadap PADes juga sebesar 0,6%, menunjukkan kontribusi yang sama dari sektor retribusi. Desa perlu terus memantau dan memperkuat sistem pajak dan retribusi untuk memastikan kontribusi optimal terhadap PADes.